



ARTIKEL RISET

URL Artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4107>

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SISWA
DI MTSN 1 LUWU

Ar Rukiya Ramadhani A¹, Yusriani², Harpiana Rahman³

^{1,2,3}Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi(K): yusriani.yusriani@umi.ac.id

arrukiya.ramadhani@gmail.com¹, yusriani.yusriani@umi.ac.id², harpianarahman@gmail.com³

ABSTRAK

Penggunaan masker merupakan salah satu aspek penting dari protokol kesehatan untuk mencegah penularan penyakit Covid-19. Kepatuhan penggunaan masker dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, sikap dukungan teman, dukungan sekolah dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada siswa di MTs Negeri 1 Luwu. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan dengan desain penelitian *cross sectional*. Rancangan yang dipilih adalah uji *chi square*, yaitu penelitian menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu mulai dari angkatan 2019 - 2022 sebanyak 813 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow dengan besar sampel berjumlah 96. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil analisis bivariat berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,000<0,05$) dengan kepatuhan penggunaan masker pada siswa. Saran kepada pihak madrasah untuk meningkatkan siswa dalam menggunakan masker serta mematuhi protokol kesehatan yang ada agar dapat menghindari penularan virus corona.

Kata kunci : *Technical quality*; kepuasan pasien; puskesmas

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email : jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 21 November 2022

Received in revised form : 28 November 2022

Accepted : 18 Februari 2023

Available online : 28 Februari 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The use of masks is an important aspect of the health protocol to prevent the transmission of Covid-19 disease. This study aimed to determine the relationship between knowledge and adherence to the use of masks in students at MTs Negeri 1 Luwu. The method in this study uses a quantitative approach with a cross-sectional research design. The design chosen is the chi-square test, which is the study of connecting one variable with other variables. The population in this study were all students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu starting from the class of 2019 - 2022 as many as 813 students. The sample in this study used the Lemeshow formula with a sample size of 96. The sampling technique used the accidental sampling technique. The results of the bivariate analysis based on the results of statistical tests showed that there was a relationship between knowledge ($p = 0.000 < 0.05$) and student's compliance with the use of masks. Suggestions to madrasahs to increase students using masks and complying with existing health protocols to avoid transmission of the coronavirus.

Keywords: Compliance with the use of masks; knowledge; attitudes; social support

PENDAHULUAN

Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan dengan nomor HK01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid - 19). Keputusan ini guna diterapkan dipatuhi oleh seluruh masyarakat yang ada di luar rumah atau tempat tinggal untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus Covid-19.¹

Berdasarkan KMKHK.01.07/MENKES/413/2020 pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 di masyarakat diantaranya *physical distancing*, menjaga kebersihan tangan, etika batuk, pemakaian masker, pembatasan aktivitas luar rumah, mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), memastikan akses kebersihan tangan di depan gedung fasilitas umum dan pusat transportasi dengan menyiapkan fasilitas cuci tangan.²

Kabupaten Luwu merupakan salah satu wilayah yang ada di Sulawesi Selatan dengan jumlah kasus Covid-19 sebanyak 1.507 orang dan kasus meninggal sebanyak 103 orang. Namun saat ini kasus positif covid yang aktif hanya tinggal 1 kasus saja dan 1.403 orang diantaranya telah dinyatakan sembuh.

Berdasarkan penelitian hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Ngronggah dapat diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar masyarakat penuh menggunakan masker yaitu sebanyak 46 responden dan sebagian kecil masyarakat tidak patuh yaitu sebanyak 16 responden.³

Hasil penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19. Didapatkan bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19 berada pada kategori patuh (89,6) dan tidak patuh sebanyak (10,4%).⁴ Hal ini didukung dengan penelitian lain dengan judul upaya pencegahan dengan kepatuhan dalam pencegahan penularan Covid-19 pada relawan Covid-19. Menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan penularan Covid-19. Sehingga perlu adanya edukasi aturan dan penyediaan alat pelindung diri bagi relawan covid dalam pencegahan penularan Covid-19.⁵ Hal ini juga berhubungan dengan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan remaja dengan kepatuhan penggunaan masker dalam upaya pencegahan Covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba. Dapat ditunjukkan bahwa adanya hubungan yang

signifikan antara tingkat pengetahuan remaja dengan kepatuhan penggunaan masker di SMA Perguruan Advent Salemba.⁶

Protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 terdiri dari beberapa fase yaitu fase pencegahan, fase deteksi, dan fase respon. Peran masyarakat dalam setiap fase sangat penting untuk menghindari kemungkinan terjadinya penularan yang lebih banyak. Pemerintah telah mengeluarkan pedoman tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu, salah satunya yaitu seperti menggunakan masker.⁷

Penularan virus corona dapat melalui droplet atau percikan terhirup orang lain yang ada di sekitar. Oleh karena itu, masker dibuat untuk melindungi dari droplet yang dikeluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya. Masker juga dikenal dengan alat pelindung diri, masker dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya. Untuk itu juga, perlu diadakan sosialisasi dan tindakan dalam mempromosikan kesehatan yang lebih sering sehingga terjadi perubahan di masyarakat dalam mengambil tindakan untuk pencegahan COVID-19. Protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan dukungan sosial dan juga aturan sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan kepatuhan siswa dalam mendukung berjalannya protokol kesehatan yang ada.

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dan gencar melakukan sosialisasi tentang penerapan pola hidup sehat. Prakteknya berupa masyarakat menerapkan *physical distancing* dengan melakukan beberapa cara seperti, tidak meninggalkan rumah kecuali dalam kondisi yang sangat genting.⁸

Sekolah MTS Negeri 1 Luwu ini merupakan sekolah pertama di Kabupaten Luwu yang memulai pembelajaran secara offline dimana jumlah siswanya mencapai 813 siswa yang menunjukkan bahwa jumlah siswa di sekolah itu sangat banyak dan mereka datang ke sekolah itu 6 hari dalam seminggu. Mengingat di masa pandemi kondisi ini sangat tidak aman dikarenakan akan menimbulkan kluster penyebaran Covid-19. Untuk itu lokasi ini sangat strategis dijadikan tempat penelitian terkait kepatuhan siswa dalam penggunaan masker. Hal ini berdasarkan observasi awal peneliti bahwa di sekolah ini, sering dijumpai para siswa tidak menggunakan masker secara baik dan benar. Maka penting untuk mencari tahu mengenai seberapa jauh pengetahuan siswa tentang Covid-19, dan bagaimana sikap yang ditunjukkan, serta dukungan sosial mereka dalam penerapan penggunaan masker.

Mengingat pentingnya mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswa, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan sosial dengan kepatuhan penggunaan masker pada siswa di madrasah tsanawiyah negeri luwu tahun 2022 yang bukan hanya terkait pengetahuan dan sikap tetapi juga menyangkut dukungan sosial yaitu keluarga, teman dan sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pendekatan cross sectional study* dengan teknik penelitian yaitu *accidental sampling* menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh siswa dan dibagikan melalui *google form* dan peneliti hanya sekali saja melakukan pengukuran terhadap subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Mts Negeri 1 Luwu Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Dilaksanakan pada tanggal 25 Juni – 26 Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini merupakan adalah seluruh siswa aktif di MTS Negeri 1 Luwu yang berjumlah 813 siswa. Pada penelitian ini menggunakan 96 sampel berdasarkan hasil yang didapatkan dari rumus lemeshow. Alat pengumpul data yang peneliti gunakan adalah kuisisioner dengan menggunakan *google form*. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan sosial dengan kepatuhan penggunaan masker pada siswa di MTs Negeri Luwu 1 Tahun 2022.

HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di MTsN 1 Luwu Tahun 2022

Umur (Tahun)	n	%
12	12	12.5
13	59	61.5
14	24	25.0
15	1	1.0
Total	96	100.0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik umur siswa 12 tahun sebanyak 12 responden (12,5%), kelompok umur 13 tahun sebanyak 59 responden (61.5%), kelompok umur 14 tahun sebanyak 24 responden (25%) dan yang terakhir kelompok umur 15 tahun berjumlah 1 responden (1%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di MTsN Luwu Tahun 2022

Jenis Kelamin	n	%
Laki – laki	41	42,7
Perempuan	55	57.3
Total	96	100.0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jenis kelamin siswa laki - laki sebanyak 41 responden (42.7%) dan siswa perempuan sebanyak 55 responden (57.3%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di MTsN 1 Luwu Tahun 2022

No.	Pengetahuan	n	%
1.	Cukup	53	55,2
2.	Kurang	43	44,8
Total		96	100

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 3 mengenai pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan masker menunjukkan bahwa dari 96 responden yang menunjukkan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 53 (55,2%) karena skor jawaban responden $\geq 50\%$ dan yang kurang sebanyak 43 (44,8%) yaitu skor jawaban responden $< 50\%$.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan di MTsN 1 Luwu Tahun 2022

No.	Kepatuhan	n	%
1.	Patuh	75	78,1
2.	Tidak Patuh	21	21,9
Total		96	100

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 4 mengenai kepatuhan terhadap kepatuhan penggunaan masker menunjukkan bahwa dari 96 responden yang patuh yaitu sebanyak 75 (78,1%) karena skor jawaban responden $\geq 50\%$ dan yang tidak patuh sebanyak 21 (21,9%) yaitu skor jawaban responden $< 50\%$.

3. Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker

Tabel 5. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Siswa Di MTsN 1 Luwu Tahun 2022

Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total	Value (p)
	Patuh		Tidak Patuh			
	n	%	n	%		
Cukup	52	98,1	1	1,9	53	100
Kurang	23	53,5	20	46,5	43	100
Total	75	78,1	21	21,9	96	100

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa kepatuhan penggunaan masker dengan pengetahuan sudah cukup atau $\geq 50\%$ sebanyak 53 responden, yang dimaksud cukup dalam hal ini berupa manfaat dan dampak buruk dari penggunaan masker yang harus siswa ketahui dan sebanyak 43 responden berada pada kategori kurang yang artinya apabila pengetahuan tentang manfaat dan dampak buruknya masih berada pada persentase $< 50\%$. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai $p=0,000$ ($p <$ dari nilai $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan kepatuhan penggunaan masker pada siswa di MTs Negeri Luwu.

PEMBAHASAN

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan masyarakat (*Overt Behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.^{5,6,7}

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan berdasarkan indikator pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada siswa di MTs Negeri Luwu. Hal ini ditunjukkan dari nilai $p = 0,000$ dimana p value lebih kecil atau berada di bawah nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Pengetahuan dapat menjadi dasar bagi seseorang untuk percaya dan yakin bahwa mereka harus atau tidak harus bertindak. Dibandingkan dengan perilaku tanpa didasari pengetahuan, perilaku berbasis pengetahuan dapat bertahan lama dan menjadi lebih patuh.^{8,9,10,11,12,13} Menurut peneliti, kepatuhan siswa terhadap penggunaan masker menunjukkan bahwa informasi, ide dan gagasan tentang penggunaan masker sebagai langkah pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19 telah diketahui siswa secara luas, baik melalui jejaring sosial atau jaringan informasi lainnya. Selain itu, kepatuhan siswa terhadap aturan penggunaan masker tidak terlepas dari pemahaman siswa terhadap langkah-langkah yang dapat mencegah penyebaran COVID-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sikakulya (2021), yang menemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan masker. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar warga Samarinda sadar akan Covid-19 sehingga tingkat pengetahuan mereka tinggi yang menghasilkan kepatuhan. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam proses terbentuknya tindakan seseorang.

Masker untuk melindungi debu atau partikel yang masuk ke dalam pernafasan, dapat terbuat dari kain dengan ukuran tertentu. Masker berfungsi menyaring partikel pada saat udara dihirup melalui mekanisme penangkapan dan pengendapan partikel oleh serat pembentuk filter.

Jadi ketika siswa memodifikasi kognisinya maka akan mempengaruhi interpersonal lingkungan fisiknya yang mendorong seseorang melakukan sebuah tindakan kesehatan yang baik untuk berpartisipasi dalam hal mengurangi penularan dengan melakukan perubahan perilaku serta patuh dalam menggunakan masker sebagai bentuk terwujudnya keberhasilan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang ada di masa pandemi.⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada siswa di MTs Negeri 1 Luwu. Bagi siswa di MTs Negeri 1 Luwu perlu untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai kepatuhan penggunaan masker, melalui poster tentang himbauan protokol kesehatan yang ada di sekolah dan informasi di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

1. Winarno Sb, Widayati E, Isnugroho E. Pelaksanaan Yuridis Terhadap Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2021 Di The Cube Hotel. 2022;13:63–73.
2. Firdayanti F, Mumthi A, Taherong F, Yuni Z, Saleha S, Diarfah Ad. Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. 2020;2(1):53–7.
3. Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah ‘Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehat. 2020;10(1):52–5.
4. Novi Afrianti Cr. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. J Ilm Stikes Kendal. 2021;11(1):113–24.
5. Quyumi Ali Mansur. Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. 2020;4(1):81–7.
6. Hutagaol Grn, Wulandar Ism. Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Sma Perguruan Advent Salemba. 2021;5(2):66–73.
7. Ri Kk. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-Ncov) 0. Ri,2020. 2019;0–74.
8. Ahyar 2020. Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik. 2020;1(4):14–9.
9. Maulydia Mia. Analisis Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan. 2021
10. Yusriani Y, Agustini T. Pencegahan Penularan Novel Coronavirus (Covid-19) Melalui Edukasi 10 Jari Untuk Anak Indonesia. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021 May 5;3(3):422-8.
11. Yusriani Y, Alwi MK. Buku ajar promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Book & Articles Of Forikes. 2018 Mar 31;9:1-59.

12. Hariadi AHW, Yusriani Y, Sudirman S. Pengetahuan Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I Gowa: Public Knowledge in the Application of Health Protocols in the working area of the Bontonompo I Health Center Gowa. JMCH [Internet]. 2021Oct.13 [cited 2022Aug.18];2(4):117-24. Available from: <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/688>
13. Herlina H, Yusriani Y, Idris FP. Pendekatan Health Belief Model Dalam Komunikasi Interpersonal Tentang Protokol Kesehatan Antara Ibu Hamil dan Petugas Kesehatan: Health Belief Model Approach in Interpersonal Communication About Health Protocols Between Pregnant Women and Health Workers. JMCH [Internet]. 2021Oct.13 [cited 2022Aug.18];2(4):41-55. Available from: <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/695>